

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam sebagai suatu proses pengembangan potensi peserta didik, bertujuan untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. memiliki etos kerja yang tinggi, berbudi pekerti yang luhur, mandiri dan bertanggung jawab terhadap dirinya, negara dan agama.¹

Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global.

Pendidikan Agama Islam menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.²

Orientasi pendidikan Islam memiliki keterkaitan dengan pemahaman akan fungsi keberadaan manusia di muka bumi, yakni sebagai kholifah. Peran

¹ Faisal Ismail, *Masa Depan Pendidikan Islam di Tengah Kompleksitas Tantangan Modernitas* (Jakarta: PT. Bhakti Aksara Persada, 2003), 10.

² Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), 61.

ilmu pengetahuan sangat diperlukan guna menjaga hubungan manusia dengan kholiqnya, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan dengan alam.³

Pendidikan agama Islam yang ada di sekolah saat ini perlu dicermati dan dikaji ulang. Fakta tentang pembelajaran agama disekolah umum yang hanya (2 jam dari sekitar 48 jam perminggu). Sementara Al-Qur'an yang terdiri dari 30 juz diturunkan dalam kurun waktu 23 tahun, berisi sejarah kenabian, masih ditambah seluruh sejarah kehidupan pemeluk Islam di dunia.

Karena itu, penempatan pendidikan agama sebagai basis nilai dari keseluruhan proses pembelajaran di sekolah menjadi sesuatu yang strategis. Untuk itu pendidikan atau pembelajaran agama harus menjadi bagian integral keseluruhan proses pembelajaran di sekolah..⁴

Esti Sukapsih menjelaskan bahwa porsi pendidikan agama yang diterapkan oleh suatu sekolah hendaknya menjadi bahan pertimbangan penting orangtua dan anak dalam memilih sekolah. karena sekolah-sekolah negeri hanya menerapkan dua jam pelajaran agama dalam sepekan.⁵

Pada umumnya pendidikan agama di sekolah dasar itu alokasi mata pelajaran agama hanya 2 jam perminggu, sedangkan materi agama Islam itu sangatlah banyak. Sebagai contoh adalah Al-Qur'an merupakan kitab pedoman umat Islam yang berisikan 30 juz 114 surat dan 6666 ayat. Dengan alokasi 2 jam diharapkan mampu memenuhi sebanyak itu materi agama

³ Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), 61.

⁴Choirul Fuad Yusuf, *et. al., Revitalisasi Madrasah* (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat DEPAG RI, 2006), 60.

⁵ Esti Sukapsih, *Cara Pintar dan Bijak Mendidik Anak* (Yogyakarta: Moncer Publisher, 2008), 185.

Islam. Maka sangatlah kurang alokasi yang diberikan sekolah apabila menginginkan *out put* itu paham dan mampu dalam bidang agama. Begitu juga kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an masih sangat jauh dari kesempurnaan. Dan juga masih banyak anak yang sudah lulus SD akan tetapi belum bisa membaca Al-Qur'an, bahkan huruf hijaiyyah saja tidak hafal. Selain itu, realita dimasyarakat kesadaran akan pentingnya pendidikan agama ini sangat minim. Kebanyakan mereka lebih mengutamakan pekerjaan dari pada mengajari anak tentang agama. Mungkin memang disebabkan karena orangtua juga tidak paham agama atau memang ekonomi yang tidak mendukung, sehingga mereka harus kerja keluar daerah.

Melihat pentingnya pendidikan agama bagi manusia dan melihat berbagai fakta yang demikian, maka sekolah memang sangat perlu mengembangkan pembelajaran agama tambahan atau pendidikan luar sekolah, seperti halnya adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di sekolah yang digunakan sebagai penunjang pengetahuan agama dan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

Penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an sejak dini dimaksudkan untuk pemberantasan buta huruf Al-Qur'an dan upaya mempersiapkan anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. dan mempersiapkan generasi yang mempunyai komitmen keislaman dengan baik dan istiqomah.⁶

Di sekolah-sekolah umum sekarang ini model pembelajaran Al-Qur'an mulai dilirik dan dikembangkan. Meskipun kondisi daerah yang tampaknya

⁶ M. Syahrul Munir, *et.al. Penduan Pelaksanaan Pembinaan Dan Pengembangan Pendidikan Al-Qur'an* (Lembaga Pengembangan Al-Quran: Jami'atul Qurro' Wal Huffadh Wilayah Jawa Timur, 1999), 2.

pelosok, termasuk pendidikan Al-Qur'an di Sekolah Dasar Ngreco V tetap dilaksanakan dan dikembangkan dengan metode iqra.

Pada pembelajaran Al-Qur'an di SDN Ngreco V Tegalombo Pacitan ini karakteristik dan kemampuan siswa berbeda-beda. Siswa SD masih banyak yang belum mampu dalam membaca al-Qur'an, karena kurangnya perhatian orang tua pada pendidikan al-Qur'an bagi anaknya, atau memang jauh dari guru ngaji, sehingga anak ini walaupun lulusan TK akan tetapi terkadang masih juga ada anak yang belum bisa. Padahal kita sebagai orang Islam diwajibkan mengetahui kandungan ajaran Islam yang terkandung dalam al-Qur'an.

Dari uraian di atas, maka penulis merasa tertarik mengkaji masalah pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqra tersebut. Oleh karena itu, penulis ingin mengadakan penelitian terhadap perkembangan pembelajaran Al-Qur'an di SDN Ngreco V dengan mengambil judul **"Pengembangan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Di SD Negeri Ngreco V Tegalombo Pacitan"**

B. Fokus Penelitian

Pengembangan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqro di SD Negeri Ngreco V Tegalombo Pacitan, pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pembelajaran Al-Qur'an di SD Negeri Ngreco V Tegalombo Pacitan?

2. Bagaimanakah Penerapan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqro di SD Negeri Ngreco V Tegalombo Pacitan?
3. Apa Saja kendala-kendala pengembangan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqra di SD Negeri Ngreco V Tegalombo Pacitan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendiskripsikan pembelajaran Al-Qur'an di SD Negeri Ngreco V Tegalombo Pacitan?
2. Untuk mendiskripsikan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqro di SD Negeri Ngreco V Tegalombo Pacitan?
3. Untuk mendiskripsikan kendala dan solusi pengembangan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqro di SD Negeri Ngreco V Tegalombo Pacitan?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritik penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan di beberapa Sekolah Dasar pada umumnya dan juga dapat menambah khazanah keilmuan terutama di bidang pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah (lembaga pendidikan). Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebuah referensi, sebuah refleksi, ataupun sebagai bahan perbandingan kajian yang dapat digunakan lebih lanjut dalam

pendidikan agama Islam, juga mampu menambah khasanah keilmuan bagi para siswa.

- b. Bagi pendidik (guru). Diharapkan mampu memberikan sumbangan serta masukan dalam mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an di sekolah.
- c. Bagi peserta didik (siswa). Diharapkan mampu memberikan wawasan keilmuan dan kemampuan dalam memperdalam pendidikan agama Islam.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memudahkan pembaca dalam menelaah isi kandungan yang di dalamnya. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab Satu merupakan bab pendahuluan. Bab ini berfungsi sebagai gambaran umum untuk memberi pola pemikiran bagi keseluruhan skripsi, yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Dua berisi tinjauan pustaka dan landasan teori, penelitian terdahulu yang terkait dengan judul penelitian. Dalam bab ini diuraikan bahasan teori tentang pengembangan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqra di SD Negeri Ngreco V Tegalombo Pacitan.

Bab Tiga berisi tentang metode penelitian yang meliputi: paparan jenis penelitian, pengumpulan data, sumber data, teknik pengolahan data dan analisis.

Bab Empat berisi tentang temuan penelitian dan gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari sejarah singkat SD Negeri Ngreco V Tegalombo Pacitan, visi misi dan tujuan, keadaan struktur personalia, keadaan siswa SD tersebut, paparan data dan analisis data.

Bab Lima merupakan bab penutup. Bab ini berfungsi mempermudah para pembaca dalam mengambil inti dalam skripsi ini dan berisi kesimpulan dan saran.